



PENERAPAN MEDIA *BUSY BOOK* UNTUK MELATIH KREATIVITAS DAN BAHASA ANAK DI TK ASSALAM DESA TANJUNG DAYANG SELATAN

Muharrahan¹, Ichromsyah Arrochman², dan Dewi Arum Fajriati³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya

Email: ¹muharrahan279@gmail.com, ²Ichromsyah08@gmail.com,

³arumdewi459@gmail.com

ABSTRACT

In the learning process in Early Childhood Education requires tools that support the learning process in various teaching aids, such as media or other aids. The media used in the learning process must be able to bring children into their world so that they can motivate children in the ongoing teaching and learning process in the classroom. Initial observations at the Assalam Kindergarten in Tanjung Dayang Selatan Village indicated that the use of the media there was less effective in the learning process. The purpose of the research conducted at Assalam Kindergarten in Tanjung Dayang Selatan Village was to find out the results of the application of busy book media to train and develop creativity and language for children aged 3-5 years.

This research is a qualitative descriptive research (field research) using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Using data validity test techniques and triangulation techniques, then using data analysis techniques in the form of data reduction, data display and data inference.

The results of the research conducted, namely: first, busy book media can increase and stimulate children's curiosity by entertaining, encouraging motor skills, skills, mental and emotional so that busy books become effective media to introduce or test children's knowledge through game. Second, for children's language development, namely the addition of children's vocabulary increases. Based on this, the busy book media as a learning medium in increasing creativity and language for children aged 3-5 years is very effective.

Keywords : *Busy Book, Creativity, Children's Language, Early Childhood*



ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini membutuhkan alat bantu yang menunjang proses pembelajaran dalam berbagai alat peraga, seperti media atau alat bantu lainnya. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung haruslah mampu membawa anak kepada dunia mereka sehingga dapat memotivasi anak dalam berlangsungnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Observasi awal di TK Assalam Desa Tanjung Dayang Selatan mengindikasikan bahwa penggunaan media yang ada di sana kurang efektif dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian yang dilakukan di TK Assalam Desa Tanjung Dayang Selatan adalah untuk mengetahui hasil penerapan media *busy book* untuk melatih dan mengembangkan kreativitas dan Bahasa anak usia 3-5 tahun.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif (penelitian lapangan) dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan teknik uji keabsahan data dan teknik triangulasi, kemudian menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, display data dan penyimpulan data.

Hasil dari penelitian yang di lakukan, yaitu: *pertama*, media *busy book* ini dapat meningkatkan dan merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara menghibur, mendorong kemampuan motorik, keterampilan, mental dan emosional sehingga *busy book* menjadi media yang efektif untuk mengenalkan atau menguji pengetahuan anak melalui permainan. *Kedua*, untuk perkembangan bahasa anak yaitu penambahan kosa kata anak meningkat. Berdasarkan hal tersebut bahwa media *busy book* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas dan bahasa anak usia 3-5 Tahun sangatlah efektif.

Kata Kunci: Busy book, Kreativitas, Bahasa Anak, Anak Usia Dini



A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu cara dalam upaya mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap anak. Anak usia dini dipandang mempunyai karakteristik yang berbeda berdasarkan usia hingga pendidikannya perlu untuk dikhususkan. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah upaya untuk memfasilitasi perkembangan yang terjadi pada diri anak.¹ Hal ini telah ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan.

Pembinaan dan pertumbuhan serta perkembangan anak sejak lahir hingga 6 tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik yang selalu memberikan rangsangan dan perkembangan fisik motorik, akal fikiran, emosional dan Bahasa yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.²

Pada masa ini anak usia dini identik dengan keceriaan, kesenangan dan kegembiraan. Pada masa ini kita sering juga mendengar dengan kata *Golden Age* atau masa keemasan dimana 80% otak anak sudah bekerja dan ditandai pada perubahan dalam setiap perkembangan secara cepat baik pada fisik motorik, Bahasa kognitif, sosial, emosional, dan lain-lain.

Bahasa merupakan bagian aspek perkembangan anak yang harus distimulus secara optimal. Bahasa yakni suatu alat pikir mengeksperiskan diri dan berkomunikasi.³ Jadi dengan Bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, baik itu secara lisan, tulisan, simbol dan lain sebagainya. Kemudian dengan Bahasa manusia dapat memahami orang lain, alam semesta, sang maha pencipta serta dapat memposisikan dirinya sebagai makhluk yang memiliki budaya.

Dalam tumbuh kembang anak, maka seorang anak harus mengembangkan suatu kepercayaan dasar (*basic trust*), untuk berikutnya dia harus belajar inisiatif dan industri yang mengarahkannya ke dalam penemuan identitasnya. Pada usia sekitar 2 sampai 3 tahun, anak banyak belajar mengenai berbagai macam koordinasi

¹Badru Zaman, *Media & Sumber Belajar*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2013), hlm. 23.

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Wali, 2013), hlm. 15

³Ali Mudhofir, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Dari Teori ke Praktik Jakarta, 2012), hlm. 20.



fisikmotorik. Hal ini penting misalnya pada saat mecontohkan sebuah gambar atau sebuah benda. Apa yang dilihat dengan mata harus dapat dipindahkan dengan motoriknya menjadi sebuah pola tertentu.

Ini solusi buat anak untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi sang anak, *busy book* merupakan sebuah buku yang terbuat dari kain flanel yang berisi beberapa gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan anak. Dengan *busy book* ini seorang anak akan sibuk dengan mainan barunya. Karena tiap halaman akan memberikan kesan dan pengalaman baru pada anak. Artinya orang tua dan anak akan lebih menikmati hari-hari dengan penuh keceriaan.⁴

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini juga disebut metode astistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Selain itu metode penelitian kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁵

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Oleh karena itu, untuk instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Namun demikian, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.⁶

⁴Azhar Arsyad, *Media...*, hlm. 30.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 7.

⁶Maman Rachman, *Metode Penelitian Pendidikan Moral dalam Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Campuran, Tindakan dan Pengembangan*, (Semarang: UNNES Press, 2011), hlm. 149.



Sumber Data dalam penelitian ini yakni Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder. 1) Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan dari informan yang memberikan data langsung kepada yang bersangkutan. 2) Sumber Data Sekunder berupa sumber tertulis. Peneliti menggunakan sumber data tertulis berupa buku-buku yang terkait dalam penelitian ini, sumber buku, dokumentasi pribadi berupa foto yang berkaitan dengan penerapan media *busy book* untuk melatih kreativitas dan bahasa anak di TK Assalam Desa Tanjung Dayang Selatan.

Teknik Pengumpulan Data meliputi; Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sedangkan Teknik Analisisnya berupa; 1) Reduksi Data, yaitu, Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. 2) Penyajian Data, yaitu, penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data, dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa saja yang telah dipahami. Dan 3) Verifikasi/Penarikan Kesimpulan, yaitu, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan buktik-bukti yang kuat. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal penelitian, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁷

C. HASIL DAN ANALISIS

1. Penerapan Media *Busy book* untuk Melatih Kreativitas dan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Assalam Desa Tanjung Dayang Selatan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Assalam Desa Tanjung Dayang Selatan, sebelum memulai pembelajaran guru mempersiapkan media terlebih dahulu, seperti mempersiapkan media *busy book*. Media *busy*

⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 330.

adalah media pembelajaran yang interaktif terbuat dari kain (terutama kain flanel) yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna-warna cerah, berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus anak seperti memasang kancing, mencocokkan wana atau bentuk, dan menjahit. Biasanya ditujukan untuk anak usia 6 bulan sampai pra sekolah. Di dalamnya *busy book* ini berisi aktifitas-aktifitas sederhana seperti *puzzle*, maze, membuka resleting, dan lain-lain. *Busy book* ini merupakan media yang efektif untuk mengajarkan kosa kata sederhana secara menarik antara lain: *color, name, animals, numbers, dan shape*. Dari uraian di atas penulis ingin mengembangkan *busy book* yang di dalamnya terdapat ilustrasi gambar yang dilengkapi dengan kata sesuai dengan gambar serta dilengkapi dengan permainan mengelompokkan bentuk agar bisa melatih kreativitas dan Bahasa anak.



Gambar 1 Media Pembelajaran *Busy Book*

Media pembelajaran *busy book* dapat digunakan oleh siswa secara mandiri atau di bantu oleh guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Akan tetapi pada masa awal dalam menggunakannya haruslah dibimbing oleh guru dalam penggunaan media ini. Media pembelajaran *busy book* ini didesain untuk membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajarn kepada siswa dan membantu siswa untuk lebih berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Media ini didesain sedemikian rupa baik dari segi tampilan, warna dan gambar.



Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas yakni ibu Y, maka dapat dideskripsikan bahwa dalam melatih bahasa anak di kelas ibu Y menerapkan media *busy book*, karena dalam penerapan bahasa anak perlu adanya suatu media pembelajaran dengan media *Busy book* yang biasanya terbuat dari kain flanel yang berisi gambar-gambar, yang didampingi kosa kata Penerapan media *busy book* dikelas ibu Y terapkan dengan bentuk buku yang di dalamnya *Busy book*. Dengan sistem itu siswa akan dapat berinteraksi langsung yaitu dengan bermain sambil belajar sesuai dengan materi yang disajikan di dalam *Busy book* seperti mencocokkan gambar dengan tulisan dan lain sebagainya sehingga siswa dapat belajar dengan menyenangkan. Banyak kesan yang di dapatkan setelah menerapkan pembelajaran media *busy book*, dimana pembelajaran menjadi sangat menyenangkan, para siswa menjadi aktif dan kreatif, pembelajaran tidak membosankan bagi siswa dan yang terpenting semangat belajar para siswa semakin meningkat dengan adanya media *busy book* ini sehingga akan lebih mudah mengali potensi yang dimiliki para siswa. *Busy book* memiliki sifat yang mengusik rasa ingin tahu anak-anak, menjadi media yang efektif untuk mengenalkan atau menguji pengetahuan anak melalui permainan sehingga sangat bermanfaat untuk meningkatkan tingkat kreatifitas anak. Dengan media ini, anak dapat belajar menganalisis suatu masalah dengan mengenali petunjuk dari gambar yang ada, misalnya bentuk, warna, tekstur, lalu memperkirakan letak posisinya dengan tepat. Hal-hal inilah yang sangat bermanfaat serta membantu anak dalam mengasah tingkat kreatifitasnya.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendamping yakni ibu DT, maka dapat dideskripsikan bahwa dalam menerapkan media *busy book* dapat merangsang rasa ingin tau siswa yang bisa menciptakan pembelajaran yang aktif untuk melatih Bahasa anak media *busy book* sangat di perlukan dalam pengembangan Bahasa anak yg berisi gambar serta kosa kata yang menarik sehingga dapat membuat daya ingat anak cepat tanggap dengan cara ini siswa dapat melihat langsung materi yang di sampaikan, sehingga mudah dipahami

⁸ Hasil wawancara dengan Y wali kelas anak di TK Assalam Desa Tanjung Dayang Selatan. Selasa 14 September 2021 di TK Assalam Desa Tanjung Dayang Selatan. Pukul 10.45 WIB s.d selesai.

oleh peserta didik dikelas. Kesannya peserta didik menjadi lebih aktif, dan tidak monoton sama sekali. Ada banyak manfaat media *busy book* dalam menerapkan kreativitas salah satunya yaitu anak dapat meningkatkan permainan yang bermanfaat sehingga muda dalam menyelesaikan masalah pada saat bermain. Manfaat lain media *busy book* dalam penerapan Bahasa yaitu anak lebih cepat mengingat atau memahami, mengungkapkan Bahasa dengan mengucapkan kalimat sederhana yang mudah di dipahami. Adapun sedikit kendala yang ibu DT hadapi dalam hal ini yaitu tingkat pencapaian pesan sebagai pendidik dalam membuat rencana oleh anak yang kurang mampu dalam pembahasan.⁹

2. Perkembangan Kreativitas dan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun dengan Menerapkan Media *Bussy Book* di TK Assalam Desa Tanjung Dayang Selatan

Media *busy book* merupakan salah satu stimulasi yang baik untuk mengembangkan kemampuan melatih kreativitas dan bahasa anak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dengan adanya media *busy book* bisa mempermudah guru di TK Assalam Desa Tanjung Dayang Selatan untuk mengembangkan kreativitas dan Bahasa anak dengan menerapkan media *bussy book* di dalam kelas.



Gambar 2 Penerapan Media Pembelajaran *Busy Book* di TK Assalam Desa Tanjung Dayang Selatan

⁹ Hasil wawancara dengan DT. Guru pendamping anak di kelas TK Assalam Desa Tanjung Dayang Selatan. Kamis 16 September 2021 di TK Assalam Desa Tanjung Dayang Selatan. Pukul 09.35 WIB s.d selesai.



Perkembangan kreativitas dan bahasa anak usia 4-5 tahun merupakan salah satu perhatian yang serius, dimana proses ini menjadi tanggung jawab bersama antara wali kelas dan guru pendamping di TK Assalam Desa Tanjung Dayang Selatan untuk itu perlu tindakan yang nyata agar kemampuan ini mampu diasah dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas yakni ibu Y, maka di deskripsikan bahwa media *Busy book* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas dan bahasa anak sangatlah efektif. Penggunaan media *busy book* ini sangat menarik dan menyenangkan bagi anak, karena dilengkapi oleh banyak gambar, warna, huruf dan aktivitas-aktivitas yang menarik sehingga memancing kreativitas anak. Media *busy book* ini dapat meningkatkan dan merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara menghibur, mendorong kemampuan motorik, keterampilan, mental dan emosional sehingga *Busy book* menjadi media yang efektif untuk mengenalkan atau menguji pengetahuan anak melalui permainan. Dengan media ini, anak dapat belajar menganalisis suatu masalah dengan mengenali petunjuk dari gambar yang ada, misalnya, huruf, kosa kata, bentuk, warna, tekstur, lalu memperkirakan letak posisinya dengan tepat. Kegiatan-kegiatan inilah yang sangat bermanfaat serta membantu anak dalam mengasah tingkat kreativitas dan bahasa anak.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendamping dikelas yakni ibu DT, maka dapat dideskripsikan bahwa media *busy book* ini dapat membantu perkembangan anak dalam mencocokkan gambar, serta mampu mengkreasikan sesuatu yang telah di sediakan dalam media *busy book* tersebut. Anak dapat meningkatkan dan menirukan kembali pembelajaran yang telah diajarkan guru dikelas, dan media *busy book* ini sangat membantu sekali karena anak sangat antusias pada saat pembelajaran media *busy book*.¹¹

¹⁰ Hasil wawancara dengan Y wali kelas anak di TK Assalam Desa Tanjung Dayang Selatan. Selasa 21 September 2021 di TK Assalam Desa Tanjung Dayang Selatan. Pukul 09.10 WIB s.d selesai.

¹¹ Hasil wawancara dengan DT. wali kelas anak di TK Assalam Desa Tanjung Dayang Selatan. Selasa 21 September 2021 di TK Assalam Desa Tanjung Dayang Selatan. Pukul 10.50 WIB s.d selesai.



D. KESIMPULAN

Penerapan media *busy book* untuk melatih kreativitas dan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Assalam Desa Tanjung Dayanag Selatan sudah cukup efektif, hal ini dibuktikan pada pengaplikasian *Media Busy book* yang dilaksanakan di TK Assalam Desa Tanjung Dayang Selatan. Penggunaan media *busy book* ini sangat menarik dan menyenangkan bagi anak, karena dilengkapi oleh banyak gambar, warna, huruf dan aktivitas-aktivitas yang menarik sehingga memancing kreativitas anak. *Media busy book* ini dapat meningkatkan dan merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara menghibur, mendorong kemampuan motorik, keterampilan, mental dan emosional sehingga *Busy book* menjadi media yang efektif untuk mengenalkan atau menguji pengetahuan anak melalui permainan. Dengan media ini, anak dapat belajar menganalisis suatu masalah dengan mengenali petunjuk dari gambar yang ada, misalnya, huruf, kosa kata, bentuk, warna, tekstur, lalu memperkirakan letak posisinya dengan tepat. Kegiatan-kegiatan inilah yang sangat bermanfaat serta membantu anak dalam mengasah tingkat kreativitas dan bahasa anak.

Perkembangan kreativitas dan bahasa anak usia 4-5 tahun merupakan salah satu perhatian yang serius, dimana proses ini menjadi tanggung jawab bersama antara wali kelas dan guru pendamping di TK Assalam Desa Tanjung Dayang Selatan untuk itu perlu tindakan yang nyata agar kemampuan ini mampu diasah dengan baik. Banyak terjadi peningkatan perkembangan kreativitas anak setelah diterapkannya media *busy book* salah satunya dimana anak-anak mampu melakukan pencocokan gambar, mengkombinasikan warna, pencocokan bentuk maupun huruf, mecocokan puzzle, dan mampu berkreasi dari kertas kain serta kancing. Perkembangan yg diperoleh peserta didik setelah melakukan pembelajaran media *busy book* terhadap kreativitas dan bahasa anak sangat terlihat dimana anak mampu melakukan pencocokan gambar, mengkombinasikan warna, pencocokan bentuk maupun huruf, mecocokan puzzle, dan mampu berkreasi dari kertas kain serta kancing. Untuk perkembangan bahasa anak yaitu penambahan kosa kata anak meningkat. Berdasarkan hasil akhir yang penulis dapatkan yakni, bahwa media



Busy book sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas dan bahasa anak sangatlah efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Bourly. 1992. *Media Pengembangan Bahasa*. Jakarta: UIT.
- Daryanto.2001. *Media pembelajaran inovatif*. Jakarta : SNNSI
- Falahudin, Iwan. 2017. *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran*. Jurnal Lingkar Widyaiswara, Vol. 1, No. 4: 104-117.
- Hijriati. 2017. *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Bunayya, Vol. 3, No. 1: 74-92.
- Moleong, Lexy. J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roskarya.
- Mudhofir, Ali.2012. *Desain Pembelajaran Inofativ*. Dari Teori ke Praktik Jakarta.
- Muharrhman, m. (2019). Manajemen Kurikulum PAUD di Lingkungan Pesantren (Analisis di Taman Kanak-kanak Islam Al Ittifaqiah Indralaya Sumatera Selatan). *Islamic Edukids*, 1(2), 27-40.
- Muharrhman, M., & Sohiba, S. (2020). Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Dalam Chanel Youtube Nussa Official Episode Kompilasi Volume 1-3. *Jurnal I'TIBAR*, 4(01).
- Mansur.2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Jogjakarta: pustaka pelajar.
- M. Perwiro. 2010. *pengertian media pembelajaran* . Jakarta : pustaka media.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Perkembangan Bahasa pada anak*.jakarta :kencana.
- Muslih Ahmad. 2018. *Analisis kebijakan paud mengungkapkan isu – isu menarik seputar paud*. Jawa tengah: mangku bumi.
- Nilmayani, dkk. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Busy book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Riau: Pekanbaru.
- Novan, Barnawi. 2012. *Format PAUD, Konsep, Karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta :Ar-ruzz Media.
- Novi rusmini. 2006. *Membaca dan menulis di sekola dasar*. Bandung : UPIPRESS
- Narbuko cholid. 2015. *Metadologi penelitian*. Jakarta : pete bumi aksara.
- Patton, M.Q. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Rindah. 2016. *Metode Cerita dalam Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau: Pekanbaru.



-
- Suyanti selamat. 2005. *Dasar –dasar pendidikan anak usia dini*. Jogjakarta: hikayat publsing.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock. 2002. *Kreativitas Pengembangan pada Anak*. Bandung.
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta : di depdiknas.
- Tadkiroatun, ,masfiroh. 2010. *Pengembangan Bahasa anak usia dini*. Jogjakarta: kementrian pendidikan nasional UNY.
- Ulfah A.A. dan Rahmah E. 2017. *Pembuatan dan Pemanfaatan Busy book dalam Mempercepat Kemampuan Membaca untuk Anak Usia Dini di PAUD Budu Luhur Padang*. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 6, No. 1: 28-37.
- Wijaya I. P. dan Iswantiningtyas V. 2017. *Penerapan Metode Bercerita dengan Wayang Gapit sebagai Upaya Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini*. Jurnal Ganesha, Vol. 3, No. 1: 23-25.
- Zaman, Badru. 2013. *Media & Sumber Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.